

**PENERAPAN STRATEGI *TV COMMERCIAL* DALAM PEMBELAJARAN
AQIDAH AKHLAK UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA
KELAS X4 MAN GANDEKAN BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Satria Nurul Islam

NIM. 07410288

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Satria Nurul Islam
NIM : 07410288
Jurusan : PAI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penulis ini berkerudung.

Yogyakarta, 24 Juni 2011



Satria Nurul Islam
NIM: 07410288

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Satria Nurul Islam
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Satria Nurul Islam
NIM : 07410288
Judul Skripsi : **PENERAPAN STRATEGI TV COMMERCIAL
DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH
AKHLAK UNTUK MENINGKATKAN
KEAKTIFAN SISWA KELAS X4 MAN
GANDEKAN BANTUL**

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Juni 2011
Pembimbing

Drs. Mujahid, M.Ag
NIP. 19670414 199403 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/144/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN STRATEGI *TV COMMERCIAL* DALAM PEMBELAJARAN
AQIDAH AKHLAK UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA
KELAS X4 MAN GANDEKAN BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SATRIA NURUL ISLAM

NIM : 07410288

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Jum'at tanggal 1 Juli 2011

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Mujahid, M.Ag
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji I

Dra. Hj. Afyah, AS., M.Si.
NIP. 19470414 198003 2 001

Penguji II

Drs. Radino, M.Ag
NIP. 19660904 199403 1 001

Yogyakarta, **22 JUL 2011**

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

ان الله لا يغير ما بقوم حتى يغيروا ما باءنفسهم

“ *Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri sendiri*” *

(Q.S. *Ar-Ra'd*: 11)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Departemen RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Jakarta: CV Alwah), hal 370.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَ الدِّينِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا
إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ
عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan taufik-Nya yang diberikan kepada kita semua terutama kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa ada suatu halangan. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang **“PENERAPAN STRATEGI TV COMMERCIAL DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS X4 MAN GANDEKAN BANTUL”**. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Sangkot Sirait, M.Ag selaku Penasehat Akademik dan Drs. Mujahid, M.Ag selaku Pembimbing skripsi, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak H. Arief Gunadi, S.Ag, M.Pd.I selaku mantan Kepala MAN Gandekan Bantul, dan sekarang digantikan oleh Bapak Drs.Abdul Mujib,M.Pd.I. beserta para stafnya yang telah memberikan fasilitas untuk penelitian.
6. Ibu Mulat Miyarsih,S.Sos.I selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak yang telah sudi meluangkan waktunya untuk berkolaborasi dengan peneliti.
7. Kepada siswa kelas X4 MAN Gandekan Bantul, terima kasih atas kerjasamanya.
8. Bapak dan Ibuku tercinta atas segala pengorbanannya, do'a, perhatiannya, dan semua kasih sayangnya yang tiada ternilai.
9. Mbak Na, Ad' Husein, Simbah putra/putri, Al-fath atas do'a, motivasi, dan kasih sayangnya yang selalu mewarnai dalam hidup ini.
10. Kepada sahabat-sahabatku, Dewi, Cocom, Hani, Vidut, dan semua teman kamar 5a yang telah mengajarkan arti persahabatan dan selalu menebarkan keceriaan, serta semangat yang tiada hentinya sehingga penyusunan skripsi ini selesai.
11. Bapak Kh.Ahmad Warson Munawwir yang selalu memberi motivasi dan do'a kepada penulis.

12. Keluarga besar Ponpes Al-Munawwir Komplek Q, dan keluarga besar PAI-7 angkatan 2007 yang selalu memberi motivasi, dukungan, bantuan serta semangat kepada penulis, sehingga terselesainya penulisan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu.

Kepada semua pihak tersebut di atas, penulis hanya bisa berdo'a semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT sebagai suatu wujud pahala.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan guna kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya kepada penulis pribadi, dan pihak yang berkepentingan untuk dijadikan sebagai bahan referensi dan evaluasi. Amiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 17 Mei 2011

Penulis

Satria Nurul Islam

NIM: 07410288

ABSTRAK

SATRIA NURUL ISLAM. Penerapan strategi *TV Commercial* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas X4 MAN Gandekan Bantul. Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa masih kurangnya keaktifan siswa pada proses pembelajaran, tidak terlihat adanya antusias yang besar dan rasa senang yang tinggi ketika mengikuti pelajaran Aqidah Akhlak. Maka dari itu perlu diadakannya penelitian untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mendiskripsikan penerapan strategi *TV Commercial* pada pembelajaran Aqidah Akhlak dan meningkatkan keaktifan siswa kelas X4 setelah strategi tersebut diterapkan.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengambil latar MAN Gandekan Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan atau observasi, dokumentasi, dan wawancara. Dalam penelitian ini menggunakan data statistik sederhana yang berupa angka yang diperoleh dari hasil observasi keaktifan siswa pada saat pembelajaran untuk membantu dalam mengungkap data. Sedangkan untuk memeriksa keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Adapun urutan kegiatan penelitian mencakup: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan: 1). Keaktifan siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak siswa di kelas X4 MAN Gandekan Bantul sebelum pelaksanaan tindakan terlihat masih rendah. 2) Penerapan strategi *TV Commercial* pada pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas X4 Bantul dilaksanakan dalam tiga siklus. Secara keseluruhan pelaksanaan tindakan dengan menggunakan strategi *TV Commercial* berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun dan dilakukan refleksi di setiap siklusnya. Terjadi perubahan perilaku peserta didik secara bertahap dalam mengikuti pembelajaran.

Peningkatan keaktifan siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak dengan strategi *TV Commercial* cukup signifikan. Peningkatan keaktifan siswa terlihat pada perhatian siswa terhadap penjelasan guru, berani bertanya, berpendapat, bersemangat ketika berdiskusi, mengerjakan soal, memperhatikan siswa lain yang sedang presentasi, kemauan menjawab pertanyaan, berani menampilkan gagasan/ ide ketika memainkan prosedur, dan perasaan senang terhadap materi pelajaran. Keaktifan siswa dilihat dari hasil observasi awal rata-rata 1,44 untuk keaktifan yang semuanya masuk dalam kategori rendah, pada siklus I keaktifan peserta didik rata-rata menjadi 1,49 masih dalam kategori rendah untuk keaktifan, pada siklus II mengalami peningkatan lagi dengan rata-rata 2,34 untuk keaktifan, dan pada siklus III menjadi rata-rata semua 2,72 yang masuk dalam kategori tinggi. Peningkatan keaktifan tersebut terjadi secara bertahap dari kategori rendah, sedang, dan akhirnya menjadi tinggi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan	25
BAB II : GAMBARAN UMUM MAN GANDEKAN BANTUL.....	27
A. Letak dan Keadaan Geografis	27
B. Sejarah Bediri dan Proses Perkembangannya	28
C. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan	31
D. Struktur Organisasi	33
E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan.....	34
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	48

BAB III	: PENERAPAN STRATEGI <i>TV COMMERCIAL</i> DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS X4 MAN GANDEKAN BANTUL.....	51
	A. Pembelajaran Aqidah Akhlak sebelum diterapkan strategi <i>TV Commercial</i>	51
	1. Deskripsi Strategi Pembelajaran Awal (Observasi Pra Tindakan).....	51
	2. Deskripsi Keaktifan Awal Siswa dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	53
	B. Penerapan Strategi <i>TV Commercial</i> pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas X MAN Gandekan Bantul.....	56
	1. Penerapan Tindakan Kelas Siklus I	57
	2. Penerapan Tindakan Kelas Siklus II	73
	3. Penerapan Tindakan Kelas Siklus III.....	84
	C. Analisis Peningkatan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak	95
BAB IV	: PENUTUP.....	103
	A. Simpulan	103
	B. Saran-saran	104
	C. Kata Penutup	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN-LAMPIRAN	108

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Struktur Organisasi MAN Gandekan Bantul Tahun Pelajaran 2010/ 2011	34
Tabel II	: Daftar Guru dan Mata Pelajaran yang diampu di MAN Gandekan Bantul Tahun Pelajaran 2010/ 2011	37
Tabel III	: Data Siswa Kelas X4 MAN Gandekan Bantul Tahun Pelajaran 2010/ 2011	42
Tabel IV	: Rincian Siswa MAN Gandekan Bantul Tahun Pelajaran 2010/ 2011	44
Tabel V	: Data Prestasi Siswa MAN Gandekan Batul Tahun Pelajaran 2010/ 2011	45
Tabel VI	: Keadaan Karyawan/ Pegawai MAN Gandekan Bantul Tahun Pelajaran 2010/ 2011	47
Tabel VII	: Daftar Nama Pegawai/ Karyawan Tata Usaha MAN Gandekan Bantul Tahun Pelajaran 2010/ 2011	47
Tabel VIII	: Daftar Sarana dan Prasarana MAN Gandekan Bantul Tahun Pelajaran 2010/ 2011	48
Tabel IX	: Hasil Observasi Keaktifan Siswa Pra Tindakan	55
Tabel X	: Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus I	72
Tabel XI	: Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus II	83
Tabel XII	: Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus III	94
Tabel XIII	: Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus I	97
Tabel XIV	: Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus II	98
Tabel XV	: Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus III	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Model PTK Kemmis dan Mc. Taggart	17
Gambar II	: Suasana Pembelajaran Pra Tindakan	53
Gambar III	: Siswa aktif berdiskusi prosedur/ konsep yang harus diperankan	66
Gambar IV	: Siswa sedang memainkan prosedur	67
Gambar V	: Siswa tampak serius saat membaca materi	78
Gambar VI	: Siswa bertanya dan menjawab pertanyaan	92
Gambar VII	: Diagram peningkatan keaktifan siswa	102



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.	RPP Siklus I
Lampiran II.	RPP Siklus II
Lampiran III.	RPP Siklus III
Lampiran IV.	Catatan lapangan
Lampiran V.	Pedoman wawancara
Lampiran VI.	Lembar Observasi keaktifan Siswa
Lampiran VII.	Lembar Observasi Guru
Lampiran VIII.	Hasil Observasi Siswa
Lampiran IX.	Hasil Observasi Guru
Lampiran X	Prosedur <i>TV Commercial</i>
Lampiran XI.	Daftar Kelompok Diskusi
Lampiran XII.	Soal Post Test
Lampiran XIII.	Subjek Penelitian
Lampiran XIV.	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran XV.	Bukti Seminar Proposal
Lampiran XVI.	Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XVII.	Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran XVIII.	Sertifikat TOEFL, TOAFL dan ICT
Lampiran XIX.	Surat Izin Penelitian
Lampiran XX.	Curriculum Vitae

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan juga bisa diartikan sebagai sebuah proses belajar dengan menggunakan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.

Bisa diakui bahwa pendidikan agama Islam pada saat ini masih banyak problematika-problematika dalam pembelajaran atau lemahnya proses pembelajaran. Seperti salah satu problematika dari pendidikan agama Islam adalah dalam penerapan metode pada proses pembelajaran. Pembelajaran yang sering dipakai berorientasi pada guru sehingga siswa hanya sebagai obyek ajar yang terus diberi berbagai macam informasi. Siswa tidak diberi kesempatan untuk menunjukkan eksistensi dirinya guna berpartisipasi dalam pembelajaran. Fenomena seperti ini mengakibatkan menurunnya motivasi berprestasi siswa ketika belajar yang pada akhirnya keberhasilan pembelajaran menjadi berkurang.

Berbagai upaya yang telah ditempuh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran antara lain pembaharuan kurikulum, metode pembelajaran, kegiatan belajar mengajar (KBM), penilaian dan sebagainya. Salah satu unsur yang sering dikaji dalam hubungannya dengan keaktifan dan prestasi belajar siswa adalah model pembelajaran. Model pembelajaran mampu mengembangkan

kemampuan siswa dalam berfikir logis, kritis dan kreatif. Sebagai upaya meningkatkan keaktifan siswa, perlu dikembangkan model pembelajaran yang tepat guna menyampaikan berbagai konsep dalam pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertukar pendapat, bekerja sama dengan teman, berinteraksi dengan guru dan merespon pemikiran siswa lain sehingga siswa seperti menggunakan dan mengingat konsep tersebut.¹

Metode pembelajaran merupakan suatu cara atau jalan yang ditempuh yang sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu hal sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai yang diharapkan. Pada intinya metode bertujuan mengantarkan sebuah pembelajaran ke arah tujuan tertentu yang ideal dengan tepat dan cepat sesuai yang diinginkan.

Berdasarkan hasil pengamatan di MAN Gandekan Bantul selama PPL-KKN 2010, diketahui bahwa pada saat pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung, guru masih menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Guru menjelaskan materi secara klasikal dan siswa mencatat materi yang dipelajari. Akibatnya siswa merasa bosan dan jenuh, bahkan mengantuk. Pada akhir pembelajaran, guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi pelajaran yang telah dibahas. Namun siswa sering merasa malu bahkan takut salah, sehingga mereka lebih memilih untuk diam. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak.²

Faktor keaktifan siswa sebagai subyek belajar sangat menentukan hasil pembelajaran. Pembelajaran yang berjalan searah di mana guru paling

¹Anita lia, *Mempraktekkan Cooperative Learning di ruang kelas*,(Jakarta: Grasindo,2002), hal.57.

² Hasil wawancara dengan guru Aqidah Akhlak pada hari rabu, tanggal 09 Agustus 2010, pukul 08.00-09.45 di Perpustakaan sekolah.

mendominasi sedangkan siswa hanya menyimak dan mendengarkan informasi akan menjadikan kondisi pembelajaran tidak proporsional. Guru sangat aktif sedangkan siswa menjadi pasif dan tidak kreatif, sehingga siswa kurang dapat mengembangkan potensinya.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa problem pembelajaran Aqidah Akhlak di MAN Gandekan bantul khususnya kelas X4 ialah kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang salah satu penyebabnya ialah penggunaan strategi yang kurang bervariasi. Maka dari itu, pembelajaran Aqidah Akhlak di MAN Gandekan kelas X4 membutuhkan suatu strategi pembelajaran yang menarik dan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satunya ialah dengan memilih strategi yang dapat memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk berkembang sesuai dengan keinginan dan kemampuan siswa. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan adalah strategi *TV Commercial*.

Pembelajaran Aqidah Akhlak di sekolah berfungsi untuk penanaman nilai-nilai dan kesadaran peserta didik kepada Allah SWT, penanaman kebiasaan melakukan hal-hal yang baik menurut agama di kalangan peserta didik, pengembangan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah serta akhlak mulia, pengembangan mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui akhlak yang terpuji, dan sebagainya. Sehingga dalam mengajarkannya dibutuhkan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat, agar

apa yang disampaikan bisa dipahami dan diterima dengan baik oleh peserta didik.

Maka dari itu, penulis tertarik untuk mencoba menerapkan strategi *TV Commercial* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas X4, dengan asumsi bahwa dengan diterapkannya strategi tersebut dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, pembelajaran akan lebih menarik sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Penulis memilih kelas X4 sebagai obyek penelitian dikarenakan kelas tersebut merupakan kelas yang terlihat kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak.

Pengembangan berbagai strategi mengajar pada pelibatan dan pemberian kesempatan pada siswa untuk melakukan eksplorasi keilmuan akan mempengaruhi proses pembelajaran. *TV Commercial* merupakan suatu konsep pembelajaran yang memandang bahwa setiap siswa mempunyai cara dan gaya belajar berbeda-beda. Ada siswa yang paling bersemangat dalam belajar dengan cara melihat orang lain melakukannya (*Visualitatif*), ada siswa yang merasa lebih mampu mendengarkan apa yang guru katakan (*auditorial*), ada juga siswa yang mengutamakan belajar dengan keterlibatan langsung dalam aktivitas (*kinestetik*).³

Strategi *TV Commercial* adalah sebuah strategi pembuka yang hebat bagi peserta didik yang telah saling mengenal satu sama lain. Strategi ini dapat menghasilkan pembangunan tim (*team building*) yang cepat.

³ Mel Silberman, (*Active Learning:101 Strategi to Teach Any Subject* (Yogyakarta: Yappendis,1996), hal.6.)

Prosedur dalam TV Commercial adalah sebagai berikut:

1. Peserta dibagi menjadi beberapa tim, setiap tim tidak lebih dari 6 anggota.
2. Setiap kelompok siswa membuat iklan TV 30 detik yang mengiklankan masalah pelajaran dengan menekankan masalah, misalnya nilai bagi mereka, orang-orang terkenal yang dikaitkan dengan pelajaran dan sebagainya.
3. Iklan yang disampaikan berisi sebuah slogan, contoh, " Lebih baik hidup dengan ilmu kimia".
4. Konsep umum dan sebuah outline dari iklan tersebut sama, namun jika tim memerankan ide yang berbeda itu lebih baik.
5. Tiap tim untuk mendiskusikan karakteristik-karakteristik dari beberapa iklan yang saat ini terkenal untuk merangsang kreativitas (misalnya, penggunaan sebuah kepribadian terkenal, humor, perbandingan terhadap persaingan).
6. Guru memberikan poin pada tiap tim.⁴

Pemilihan strategi *TV Commercial* ini didasarkan pada berbagai pertimbangan dari peneliti dan guru Aqidah Akhlak. Yang menjadi pertimbangan tersebut antara lain: dikarenakan strategi *TV Commercial* merupakan prose belajar mengajar dengan menggunakan sedikit ceramah yang diperkaya dengan permainan, di mana siswa dilibatkan secara aktif dalam penyajian materi pelajaran dengan cara mengiklankan masalah pembelajaran

⁴ Mel silberman, *Active learning, 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Yappendis, 2002), hal.51-52.

dengan bentuk slogan. Disamping itu, strategi tersebut juga mengandung kegiatan-kegiatan yang menarik dan mendorong peserta didik untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian peserta didik akan lebih mudah dalam memahami dan mengingat materi pelajaran.

Dari uraian diatas, cukuplah untuk dijadikan sebagai alasan mengapa peneliti melakukan penelitian mengenai penerapan strategi *TV Commercial* untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas X4 MAN Gandekan Bantul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi *TV Commercial* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas X4 MAN Gandekan Bantul?
2. Bagaimana peningkatan keaktifan siswa setelah diterapkan strategi *TV Commercial* pada pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas X4 MAN Gandekan Bantul?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana keaktifan siswa sebelum penerapan strategi *TV Commercial* di kelas X4 MAN Gandekan Bantul.

- b. Mendiskripsikan penerapan dan pelaksanaan strategi *TV Commercial* dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq di kelas X4 MAN Gandekan Bantul.
- c. Untuk mengetahui keaktifan siswa kelas X4 MAN Gandekan Bantul setelah penerapan strategi *TV Commercial*.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

- a. Memberikan wawasan dan pengalaman kepada guru mengenai penerapan strategi pembelajaran *TV Commercial*.
- b. Dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).
- c. Dapat membantu siswa agar dapat terbiasa dalam memotifasi diri dan berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.
- d. Dapat memberikan inspirasi dan referensi untuk penelitian pendidikan yang sejenis.

D. Kajian Pustaka

Setelah melakukan tinjauan pustaka, peneliti mengkaji dari penelitian sebelumnya yang membahas masalah yang berkaitan dengan tema yang peneliti angkat. Di antaranya adalah:

1. Skripsi Masfufah jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008 yang berjudul: "Penerapan *Active*

Learning Dalam Pembelajaran Fiqh & Qur'an Hadits Pada Siswa Kelas IX MTsN Triwarno Kutowinangun Kebumen". Penulis dalam skripsi ini mengungkapkan bahwa dengan menerapkan metode Active Learning dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa.⁵

2. Skripsi Isna Verawati Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010 yang berjudul: "Penerapan Strategi *Learning Tournament* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran SKI di Kelas VIII C MTsN Wonokromo Bantul". Penulis dalam skripsi ini mengungkapkan bahwa dengan menerapkan strategi *Learning Tournament* dalam pembelajaran SKI di kelas VIII C MTsN Wonokromo Bantul dapat meningkatkan Motivasi dan keaktifan siswa.⁶
3. Skripsi Aenun Hakimah, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009 yang berjudul "Penerapan Strategi *Active Learning* dalam Pembelajaran Fiqh (Studi di Kelas Wustho Madrasah Diniyah Miftahul Huda Desa Mandiraja Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang)". Penelitian yang dilakukan oleh Aenun ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis tentang penerapan strategi *active learning* dalam pembelajaran fiqh di kelas Wustho Madrasah Diniyah Miftahul Huda, komponen-komponen *active*

⁵ Masfufah, "penerapan *Active Learning* dalam pembelajaran fiqh&Qur'an Hadits pada siswa kelas IX MTsN Triwarno Kutowinangun Kebumen" *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan kalijaga Yogyakarta, 2008.

⁶ Isna Verawati, "Penerapan Strategi *Learning Tournament* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran SKI di Kelas VIII C MTsN Wonokromo Bantul" *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

learning dalam pembelajaran Fiqh, pelaksanaan strategi *active learning* dalam pembelajaran Fiqh serta tanggapan siswa tentang penerapan strategi *active learning* dalam pembelajaran Fiqh. Penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif.

Skripsi yang penulis ambil hampir sama dengan penelitian sebelumnya. Akan tetapi, dari penelitian terdahulu belum ada penelitian yang membahas tentang penerapan strategi pembelajaran *TV Commercial* dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq. Penelitian ini juga termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif guna meningkatkan keaktifan siswa kelas X4 di MAN Gandekan Bantul. dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif guna meningkatkan keaktifan siswa kelas X4 di MAN Gandekan Bantul.

E. Landasan Teori

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologis, karena salah satu tujuan psikologi adalah sebagai analisis interaksi psikologis di sekolah dan masyarakat. Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa di kelas guna mencapai tujuan pembelajaran. Seluruh kegiatan interaksi pendidikan diciptakan bagi kepentingan siswa, yaitu membantu mengembangkan potensi dan kecakapan yang dimilikinya.

Macam-macam pendekatan pembelajaran

1. Pendekatan Konstruktivisme

Pendekatan konstruktivisme dalam belajar dan pembelajaran berdasarkan pada perpaduan antara psikologi kognitif dan psikologi sosial. Salah satu konsep dasar pendekatan konstruktivisme dalam belajar adalah adanya interaksi sosial individu dengan lingkungannya.⁷

Pendekatan konstruktivisme adalah sebuah teori yang memberikan keaktifan terhadap manusia untuk belajar menemukan sendiri kompetensi, pengetahuan atau teknologi, dan hal lain yang diperlukan guna mengembangkan dirinya sendiri.⁸ Selain itu, aliran Konstruktivisme juga merupakan aliran yang mengembangkan pandangan tentang belajar yang lebih menekankan 4 komponen, yaitu sebagai berikut:

1. Siswa membangun pemahamannya sendiri dari hasil mereka belajar.
2. Pelajaran baru sangat tergantung pada pelajaran sebelumnya.
3. Belajar dapat ditingkatkan dengan interaksi sosial.
4. Penugasan-penugasan dalam belajar dapat meningkatkan kebermaknaan proses pembelajaran.⁹

Menurut pandangan dan teori konstruktivisme, belajar merupakan proses aktif dari siswa untuk merekonstruksi makna sesuatu, baik itu teks, kegiatan dialog, pengalaman fisik, dan lain sebagainya. Belajar merupakan proses mengasimilasi dan menghubungkan pengalaman atau bahan yang

⁷ Baharuddin dan Nur Wahyuni, *Teori Belajar Dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2007), hal.124.

⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*,(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal.37.

⁹ Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis : Sebuah Model Plibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, (Jakarta:Prenada Media, 2004), hal.92-93.

dipelajarinya dengan pengertian yang sudah dimiliki, sehingga pengertian menjadi berkembang.¹⁰

2. Keaktifan

Proses pembelajaran akan berlangsung jika terdapat aktivitas yang melibatkan fisik dan mental siswa, sehingga siswa menjadi aktif dalam proses belajar mengajar tersebut. Bentuk keaktifan siswa dalam belajar salah satunya adalah pemusatan terhadap apa yang dijelaskan guru, perenungan dan penerapan dalam penyelesaian soal. Jadi dalam pembelajaran, keaktifan siswa menjadi lebih dominan karena siswa lebih banyak melakukan aktifitas belajar.

Dalam kegiatan pembelajaran, keaktifan siswa merupakan faktor yang penting dan dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini, keaktifan siswa dapat dilihat dari tingkah laku yang muncul selama pembelajaran. Aktivitas siswa yang diamati antara lain meliputi:

1. Bertanya kepada guru jika ada hal yang kurang atau belum jelas.
2. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
3. Bekerjasama dengan anggota kelompok dalam proses pembelajaran.
4. Mencatat materi yang telah dipelajari.
5. Bisa memberikan contoh-contoh dalam pembelajaran.
6. Partisipasi saat pembelajaran berlangsung.
7. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

¹⁰ *Ibid*.....,hal.37-38.

Keaktifan belajar berarti suatu usaha atau kerja yang dilakukan dengan giat dalam belajar. Abu Ahmadi berpendapat bahwa belajar yang berhasil mesti melalui berbagai macam aktifitas fisik maupun psikis.¹¹ Keaktifan fisik sebagai kegiatan yang nampak yaitu saat peserta didik melakukan percobaan, membuat konstruksi model dan lain-lain. Sedangkan kegiatan psikis nampak bila ia sedang mengamati dengan teliti, memecahkan persoalan dan mengambil keputusan-keputusan dan sebagainya.

Ada empat ciri yang menunjukkan keaktifan belajar siswa yaitu:

- a. Keinginan dan keberanian menampilkan perasaan
- b. Keinginan dan keberanian serta kesempatan berprestasi dalam kegiatan baik persiapan, proses dan kelanjutan belajar
- c. Penampilan berbagai usaha dan kreativitas belajar mengajar dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar mengajar sampai mencapai keberhasilannya
- d. Kebebasan dan keleluasaan melakukan hal tersebut diatas tanpa tekanan guru atau pihak lain.

Dalam buku Oemar Hamalik yang berjudul "Proses Belajar Mengajar" dijelaskan bahwa menurut Paul D. Dierich, aktivitas belajar tersebut dapat digolongkan menjadi delapan, yaitu:

- a) *Visual Activities*, seperti: membaca, memperhatikan gambar, memperhatikan demonstrasi orang lain.

¹¹ Abu Ahmadi, *pengelolaan pengajaran*, (Jakarta: Rinkka cipta, 1991), hal.6

- b) *Oral Activities*, seperti: mengatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interview, diskusi, presentasi.
- c) *Listening Activities*, seperti: mendengarkan uraian atau percakapan, diskusi, pidato.
- d) *Drawing Activities*, seperti: membuat grafik, membuat peta, membuat diagram.
- e) *Writing Activities*, seperti: menulis cerita, karangan, laporan, tes, angket, menyalin.
- f) *Motor Activities*, seperti: melakukan percobaan, membuat model bermain.
- g) *Mental Activities*, seperti: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h) *Emosional Activities*, seperti: menaruh minat, merasa bosan, berani, gembira, gugup, senang, sedih.¹²

Ada beberapa cara untuk meningkatkan keterlibatan dan keaktifan siswa dalam belajar mengajar, yaitu:

- a) Memberikan waktu yang lebih banyak dalam kegiatan belajar mengajar.
- b) Tingkatkan partisipasi siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
- c) Memberikan pengajaran yang jelas dan tepat yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- d) Usahakan agar pembelajaran menjadi lebih menarik minat siswa.
- e) Untuk meningkatkan keterlibatan siswa
- f) Kenalilah dan bantulah anak-anak yang kurang terlihat. Selidiki apa yang menyebabkannya dan usaha apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan partisipasinya anak tersebut.
- g) Siapkanlah siswa secara tepat, persyaratan awal apa yang diperlukan untuk mempelajari tugas belajar yang baru.
- h) Sesuaikan pengajaran dengan kebutuhan-kebutuhan individual siswa.

¹²Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta:Bumi Aksara,2004), hal.173

F. Metode Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang metode yang ditempuh dalam penelitian yakni cara-cara yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian dan sekaligus proses-proses pelaksanaannya. Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode penelitian terdiri dari:

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bersifat kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami fenomena sosial dari pandangan pelakunya.¹³ Alasan pemilihan metode deskriptif adalah karena penelitian ini bertujuan memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan.

Penelitian ini bersifat kualitatif (*Qualitative Research*) yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹⁴ Dalam penelitian kualitatif, cara untuk melakukan sebuah tindakan kepada subyek penelitian hal yang paling diutamakan yaitu pada pengungkapan makna dan proses pembelajaran Aqidah Akhlak sebagai upaya meningkatkan keaktifan siswa

¹³ Sardjono,dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta:Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Suka), hal.23.

¹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 60.

melalui tindakan yang dilakukan, yang mana pengambilan data dilakukan secara alami berupa kata-kata dan angka.

Menurut Suharsimi Arikunto penelitian tindakan kelas *Classroom Action Research (CAR)*, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Dikarenakan ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada pengertian yang dapat diterangkan.¹⁵

- a. Penelitian menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu obyek yang menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
- c. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama, dari guru yang sama pula.¹⁶

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata tersebut segera dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan

¹⁵ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan kelas*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2009), hal.2-3.

¹⁶ Ibid.hal.2-3

pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas.¹⁷

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan salah satu cara yang strategis bagi guru untuk memperbaiki layanan pendidikan yang harus diselenggarakan dalam konteks pembelajaran di kelas dan peningkatan kualitas program sekolah secara keseluruhan. Hal ini dapat dilakukan mengingat tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara berkesinambungan.¹⁸

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini mengambil bentuk penelitian kolaborasi atau kerjasama antara peneliti dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN Gandekan Bantul. Dalam penelitian kolaborasi ini pihak yang melakukan tindakan adalah guru, sedangkan yang melakukan pengamatan selama berlangsungnya tindakan adalah peneliti dan observer yang membantu untuk mengamati selama tindakan berlangsung.

2. Subyek dan obyek penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah guru mata pelajaran Aqidah Akhlak yaitu Ibu Mulat Miyarsih S.Sos.I dan siswa kelas X4 MAN Gandekan Bantul yang berjumlah 31 siswa. Sedangkan obyek dari penelitian ini adalah keseluruhan proses pembelajaran Aqidah Akhlak kelas X4 MAN Gandekan Bantul dengan penerapan strategi *TV Commercial*.

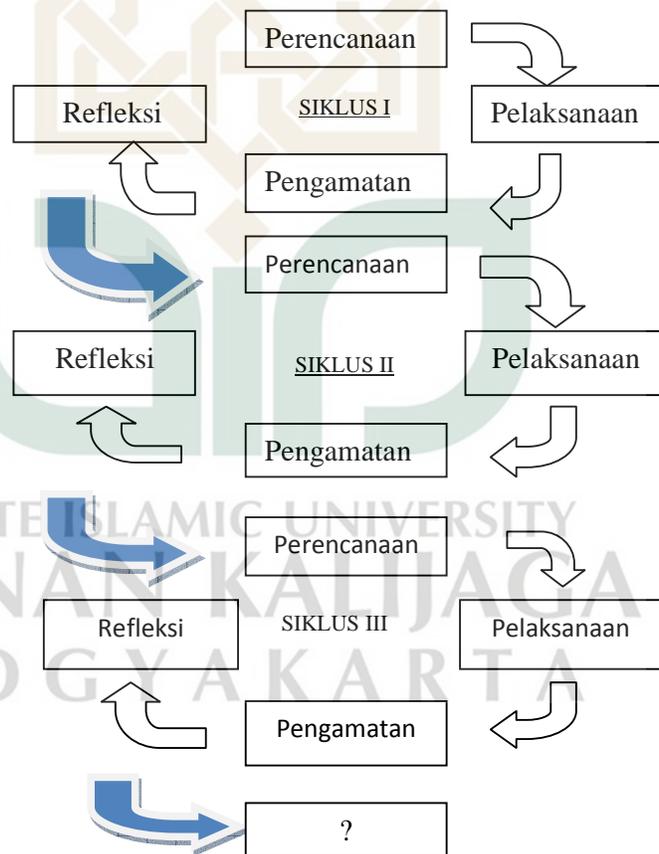
¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006, ad rev VI), hal.91.

¹⁸ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*, (Bandung: Frama Widya, 2007), hal.18.

3. Desain atau Model Penelitian

Dikarenakan penelitian tindakan kelas (PTK) memiliki karakteristik yang berbeda dengan metode yang lain maka ada perbedaan dalam penyajian urutan metode penelitian. Beberapa ahli mengemukakan model penelitian tindakan secara garis besar terdapat empat tahapan yang harus dilalui yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Secara rinci prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan sebagai berikut:¹⁹



Gambar 1. Model PTK Kemmis dan Mc. Taggart

¹⁹ *Ibid.*, hal. 17.

4. Instrumen Penelitian

a. Kehadiran Peneliti

Peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi ini berisi tentang cacatan yang menggambarkan keterlaksanaan strategi *TV Commercial* selama proses pembelajaran berlangsung. Yang menjadi fokus pengamatan dalam penelitian ini adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini dapat digunakan oleh peneliti untuk mengetahui berita, data terkait dengan siswa seperti nilai, foto yang digunakan untuk menggambarkan secara visual kondisi pembelajaran yang sedang berlangsung dikelas.

d. Pedoman Wawancara

Sebelum wawancara dengan guru Aqidah Akhlak dan sebagian siswa kelas X4, peneliti menyusun pedoman wawancara sesuai dengan data yang dikumpulkan. Wawancara ini berupa pertanyaan terkait dengan aktivitas pembelajaran, bagaimana sikap dan tanggapan mereka selama proses pembelajaran antara pembelajaran sebelum dan sesudah menerapkan strategi *TV Commercial*.

5. Prosedur (Langkah-Langkah) Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak melalui strategi *TV Commercial*. Adapun rencana penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Penyusunan Instrumen Penelitian

Persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas ialah melakukan observasi awal untuk mengetahui permasalahan di kelas terkait dengan pembelajaran Aqidah Akhlak. Pada observasi pertama peneliti menemukan berbagai gejala dalam pembelajaran yaitu seperti siswa masih banyak yang ramai karena pelajaran jam terakhir sehingga siswa susah untuk dikendalikan. Setelah berdiskusi dengan guru Aqidah Akhlak peneliti tertarik untuk menerapkan strategi *TV Commercial*. Kemudian peneliti menyusun instrumen penelitian diantaranya: lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, catatan lapangan, dokumentasi dan pedoman wawancara.

b. Skenario Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Siklus I direncanakan 1 kali pertemuan, begitu juga dengan siklus II dan siklus III. Setelah sampai pada siklus III baru peneliti mengambil kesimpulan terkait dengan temuan dari penelitian yang telah dilakukan.

Siklus I

Tahap I: Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Perencanaan tindakan merupakan tahap awal dalam penelitian tindakan kelas. Kegiatan utama dalam tahap ini adalah menyusun rancangan tindakan kelas yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Rancangan tindakan disini menerangkan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan ini akan dilakukan. Adapun persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan tindakan siklus I diantaranya adalah:

- 1) Merumuskan spesifikasi sementara mengenai peningkatan keaktifan siswa dengan menerapkan strategi *TV Commercial*.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan strategi *TV Commercial* yang dapat menciptakan suasana nyaman dan menyenangkan bagi siswa.
- 3) Membuat instrumen pengamatan yang terdiri dari: soal post-test, lembar observasi, catatan lapangan, pedoman wawancara.
- 4) Menyiapkan media yang diperlukan dalam rencana tindakan pada saat pembelajaran.
- 5) Penyusunan pedoman wawancara untuk guru dan siswa

Tahap II: Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Setelah memperoleh gambaran keadaan kelas terkait dengan keaktifan siswa, maka dilakukan tindakan yaitu menerapkan strategi *TV Commercial* dalam pembelajaran. Yang mana rencana

pembelajarannya telah disusun oleh guru dengan peneliti yang akan digunakan sebagai dasar dalam melaksanakan pembelajaran. Tahap pelaksanaan ini meliputi:

- 1) Presentasi kelas: guru menjelaskan suatu kompetensi dasar dan materi pelajaran kepada siswa sesuai dengan materi yang disajikan dalam RPP.
- 2) Belajar siswa: siswa membentuk kelompok untuk menyelesaikan masalah pelajaran yang dipelajari.
- 3) Penutup: Pada akhir pembelajaran guru mengadakan post tes. Bagi siswa yang ditunjuk guru menjawab pertanyaan. Kemudian dilanjutkan dengan guru memberikan ulasan terhadap seluruh pendapat siswa sebagai kesimpulan.

Tahap III: Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yaitu dengan mengamati setiap tindakan yang dilaksanakan meliputi aktivitas yang dilakukan guru dan siswa, interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa, semua kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Observasi ini dilakukan untuk merekam semua aktivitas belajar siswa kelas X4 pada saat pembelajaran.

Tahap IV: Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah dilakukan. Dari pelaksanaan tindakan dan observasi

tersebut, maka diperoleh informasi tentang penerapan strategi *TV Commercial*. Kemudian hasil tersebut dianalisis dan disimpulkan bersama dengan guru dan observer untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan tindakan yang sudah dilaksanakan. Apakah tindakan yang dilaksanakan sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan atau tidak. Dari hasil diskusi tersebut dapat dijadikan sebuah refleksi dalam menyusun perencanaan siklus berikutnya.

Siklus II

Siklus ini merupakan tahap perbaikan dari siklus I. Siklus II ini bertujuan untuk memperbaiki dan menutup kekurangan pada siklus I. Tahap yang dilakukan pada siklus II sama dengan tahap yang dilakukan pada siklus I, hanya saja pada siklus II ini lebih ditekankan pada perbaikan siklus I. tahap-tahap yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tahap I: Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menyusun rancangan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan sebagaimana yang dilakukan pada siklus I.

Tahap II: Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana yang telah dibuat untuk siklus II, yaitu memperbaiki pembelajaran Aqidah Akhlak dengan strategi *TV Commercial* pada siklus I.

Tahap III: Pengamatan (*Observing*)

Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran pada siklus II untuk mengetahui apakah kekurangan-kekurangan pada siklus I sudah tertutupi atau belum.

Tahap IV: Refleksi

Data dan informasi yang sudah didapatkan kemudian didiskusikan oleh peneliti dan guru sebagai landasan untuk menentukan apakah tujuan yang diharapkan sudah tercapai atau belum.

Siklus III

Sebagaimana siklus II, siklus III merupakan tahap perbaikan dari siklus II. Proses penelitian ini berhenti pada siklus III. Apabila sampai pada siklus III ternyata belum ada peningkatan keaktifan belajar siswa, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis dalam penelitian ini tertolak, dengan demikian dapat diketahui bahwa metode tersebut tidak cocok bila diterapkan di kelas X4 untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Begitu pula sebaliknya.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap

kegiatan yang sedang berlangsung.²⁰ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan proses pembelajaran Aqidah Akhlak baik sebelum menggunakan strategi *TV Commercial* maupun sesudahnya.

b. Interview/wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan dan pencatatan data, informasi, dan atau pendapat yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.²¹ Bentuk wawancara yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur dimana pedoman wawancara disusun hanya berupa garis-garis besar yang akan ditanyakan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru untuk mengetahui sistem pengajaran, tanggapan dan hambatan yang dihadapi selama pembelajaran. Wawancara dengan siswa untuk mengetahui lebih mendalam respon, sikap, dan tanggapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah upaya mengumpulkan data berkenaan dengan persoalan yang diteliti berupa arsip yang telah dibukukan. Dokumentasi bisa berisikan surat-surat, catatan harian, laporan, maupun kasus-kasus

²⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), Hal. 220.

²¹ Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Metode*, (Bandung: Angkasa, 1987), hal.83.

yang pernah terjadi khususnya berkaitan dengan obyek penelitian.²²

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara dan catatan lapangan sehingga data yang diperoleh lebih kredibel/dapat dipercaya.

d. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan metode analisis yang bersifat deskriptif-kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrumen penelitian. Setelah data terkumpul, kemudian diklasifikasikan ke dalam dua kelompok data, yaitu kuantitatif yang berbentuk angka-angka, dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi kedalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian tengah terdiri dari uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menungkan hasil penelitian

²² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), Hal. 144.

dalam empat bab, pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru, program-program, keadaan peserta didik, dan sarana prasarana yang ada di MAN Gandekan Bantul. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang kegunaan strategi *TV Commercial* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak pada bagian selanjutnya.

Setelah membahas tentang gambaran umum lembaga, pada bab III berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang pembelajaran Aqidah Akhlak dengan strategi *TV Commercial* di MAN Gandekan Bantul.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait dengan penelitian tersebut.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil data penelitian yang dilaksanakan pada siklus I, siklus II, dan siklus III dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan strategi *TV Commercial* pada pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas X4 MAN Gandekan Bantul, peneliti mengambil tiga siklus. Siklus I terlaksana pada tanggal 06 April 2011, siklus II terlaksana pada tanggal 13 April 2011, dan siklus III terlaksana pada tanggal 27 April 2011. Secara keseluruhan pelaksanaan tindakan berjalan dengan lancar, sesuai dengan rencana yang telah disusun dan dilakukan refleksi di setiap akhir siklusnya. Terjadi perubahan perilaku peserta didik secara bertahap dalam mengikuti pembelajaran.
2. Peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dengan strategi *TV Commercial* cukup signifikan. Peningkatan keaktifan siswa terlihat pada perhatian siswa terhadap penjelasan guru, berani bertanya dan mengungkapkan pendapat, bersemangat ketika berdiskusi dalam kelompok, antusiasme dalam membuat iklan dan membaca materi, memperhatikan siswa lain yang sedang bermain peran, kemauan menjawab pertanyaan, berani menampilkan gagasan/ ide ketika memainkan prosedur, dan perasaan senang terhadap materi pelajaran. Keaktifan siswa dilihat dari hasil observasi awal rata-rata 1,44 untuk

keaktifan yang semuanya masuk dalam kategori rendah, pada siklus I keaktifan peserta didik rata-rata menjadi 1,49 yang masih masuk dalam kategori rendah untuk keaktifan, pada siklus II mengalami peningkatan lagi dengan rata-rata 2,43 untuk keaktifan, dan pada siklus III menjadi rata-rata semua 2,72 yang masuk dalam kategori tinggi. Peningkatan keaktifan tersebut terjadi secara bertahap dari kategori rendah, sedang, dan akhirnya menjadi tinggi.

3. Dalam hal ini ada beberapa kelemahan dengan strategi *TV Commercial* yang dilaksanakan di MAN Gandekan Bantul yang diterapkan di kelas X4 yaitu, kurangnya waktu karena terlalu banyak yang disampaikan oleh siswa, siswa yang kurang aktif kebanyakan hanya diam mendengarkan teman yang memerankan prosedur, siswa yang belum paham dengan strategi belum sempurna memerankan prosedur, siswa yang belum paham dengan strategi sulit memahami isi materi pelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan tindakan dan analisis peneliti terkait dengan peningkatan keaktifan siswa, perlu adanya perbaikan dan saran yang membangun. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Kepada Guru

Guru hendaknya senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakannya. Salah satunya dengan menerapkan strategi yang

bervariasi dalam pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak sehingga dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu guru senantiasa menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan nyaman bagi siswa dengan menjalin komunikasi yang baik. Guru juga dapat menggunakan strategi *TV Commercial* sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran untuk mendorong keaktifan peserta didik dalam belajar yang nantinya akan memudahkan peserta didik dalam memahami dan mengingat pelajaran serta dapat menjadikan peserta didik lebih fokus dalam mengikuti pelajaran.

2. Kepada Siswa

Siswa hendaknya meningkatkan kesadaran akan pentingnya belajar, menghargai ilmu pengetahuan, dan berperilaku yang baik dalam mengikuti pembelajaran sehingga apa yang dicita-citakan akan tercapai sesuai dengan harapan sekolah, orang tua, dan masyarakat.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah robbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa banyak hambatan yang berarti. Seluruh waktu, tenaga, dan pikiran telah penulis curahkan demi terselesaikannya skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi yang telah disusun penulis ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi calon peneliti selanjutnya, guru dan calon guru. Semoga karya ini bisa memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas dan pengembangan mutu Pendidikan Agama Islam. Amiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, *pengelolaan pengajaran*, Jakarta: Rineka cipta, 1991.
- Anita, *Mempraktekkan Cooperative Learning di ruang kelas*, Jakarta: Grasindo, 2002.
- Aqib, Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*, Bandung: Framawidya, 2007.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- _____ *Penelitian Tindakan kelas*, Jakarta: Bumi Akasara, 2009.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Mel Silberman, *Active Learning: 101 Strategi to Teach Any Subject* Yogyakarta: Yappendis, 1996.
- Nur Wahyuni, Baharuddin, *Teori Belajar Dan Pembelajarannya*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.
- Rosyada, Dede, *Paradigma Pendidikan Demokratis : Sebuah Model Plibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Sardjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Suka. 2010.

Surakhmat, Winarso, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito, 1998.

Usman, Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Wahid, Nanang, "Teori Belajar Konstruktivisme. [www.free web.com](http://www.freeweb.com). Teori-belajar-Konstruktivisme.htm. dalam google.com. 2009. Diakses Pada tanggal 01 Februari 2011.

